

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Pesawaran

1. Keadaan Geografis

Luas Kabupaten Pesawaran secara keseluruhan adalah 117.377 Ha dengan Kecamatan Padang Cermin sebagai kecamatan terluas, yaitu 31.763 Ha. Dari luas keseluruhan Kabupaten Pesawaran tersebut, 14.350 Ha digunakan sebagai lahan sawah, sedangkan sisanya yaitu 103.027 Ha merupakan lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah tadah hujan dengan satu kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah tagal atau kebun.

Kabupaten Pesawaran terdiri atas beberapa pulau. Tiga pulau yang terbesar adalah Pulau Legundi, Pulau Pahawang, dan Pulau Kelagian. Kabupaten Pesawaran juga mempunyai beberapa gunung, yang tertinggi adalah Gunung Pesawaran di Kecamatan Padang Cermin dengan ketinggian 1.604 m. Sungai terpanjang di Kabupaten Pesawaran adalah Way Semah, dengan panjang 54 km dan daerah aliran seluas 135,0 km². Kabupaten Pesawaran merupakan dataran dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Di Gedung Tataan sebagai pusat kota, misalnya, mempunyai tinggi 142m dari permukaan laut.

Kabupaten Pesawaran dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 yang diundangkan pada tanggal 10 Agustus 2007 dan diresmikan menjadi kabupaten pada tanggal 2 Nopember 2007, yang sebelumnya masuk dalam Kabupaten Lampung Selatan. Secara geografis wilayah Kabupaten Pesawaran terletak pada posisi $5^{\circ}10'$ - $5^{\circ}50'$ Bujur Timur dan antara 105° - $105^{\circ}20'$ Lintang Selatan.

Batas wilayah administrasi Kabupaten Pesawaran adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Teluk Lampung Kabupaten Tanggamus
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung.

Kabupaten Pesawaran dengan luas 117.377 Ha memiliki 7 kecamatan dan 133 desa. Topografi wilayah bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung dengan ketinggian dari permukaan laut antara 19 sampai dengan 162 meter.

Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut kecamatan di Kabupaten Pesawaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Warga/Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga menurut kecamatan di Kabupaten Pesawaran

Kecamatan	Desa	Kel.	Lingk .	Dusun	RW	RT
1. Padang Cermin	22	-	-	160	160	499
2. Punduh Pidada	21	-	-	99	-	216
3. Kedondong	21	-	-	134	110	311
4. Way Lima	16	-	-	107	-	201
5. Gedung Tataan	19	-	-	128	-	348
6. Negeri Katon	19	-	-	112	-	254
7. Tegineneng	15	-	-	80	95	261
Pesawaran	133	-	-	820	365	2.090

Sumber : Pesawaran dalam Angka, 2010

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah desa, dusun, RW dan RT terbanyak pada Kabupaten Pesawaran berada pada Kecamatan Padang Cermin hal tersebut dikarenakan memang Kecamatan Padang Cermin memiliki luas lahan terluas diantara kecamatan lainnya yaitu 31.763 Ha.

2. Keadaan Iklim

Kabupaten Pesawaran merupakan daerah tropis, yang memiliki curah hujan rata-rata 231,9 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 16,7 hari/bulan. Rata-rata temperaturnya adalah 26,7°C. Rata-rata kelembapan adalah antara 83,2%. Sedangkan rata-rata tekanan udara minimal dan maksimal di Kabupaten Pesawaran adalah 1.011,51 mb dan 1.015,52 mb.

3. Penduduk

Penduduk di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2009 berjumlah 957.479 jiwa, yang terdiri dari 492.429 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 465.050 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Pesawaran adalah 180 jiwa/km².

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Pesawaran berada dalam kelompok umur usia sekolah, sebagaimana tampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Pesawaran tahun 2010

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (persen)
1	00 – 24	431.619	45,08
2	25 – 49	340.136	35,52
3	50 – 74	163.816	17,11
4	≥ 75	21.908	2,29
Total		957.479	100,00

Sumber : Pesawaran dalam Angka, 2010.

Pada Tabel 4. dapat terlihat bahwa sekitar 45 persen penduduk di Kabupaten Pesawaran berada dalam kelompok umur usia sekolah. Persentase terbesar kedua yaitu sekitar 35 persen merupakan kelompok umur usia produktif.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang sangat diperlukan untuk pengembangan suatu wilayah. Sarana dan prasarana di Kabupaten Pesawaran secara umum sudah cukup memadai yang terdiri dari sekolah, sarana kesehatan, tempat peribadatan, perusahaan, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Sarana dan prasarana di Kabupaten Pesawaran tahun 2010

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (buah)
1	Sekolah	1.227
2	Sarana Kesehatan	232
3	Tenaga Kesehatan	766
4	Tempat Peribadatan	1.601

Sumber : Pesawaran dalam Angka, 2010.

B. Keadaan Umum Kecamatan Tegineneng

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Tegineneng adalah salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Pesawaran paling utara. Kecamatan Tegineneng merupakan pemekaran dari Kecamatan Natar. Secara topografi wilayah Kecamatan Tegineneng memiliki luas sebesar $\pm 142,63 \text{ km}^2$ dengan daerah daratan yang merupakan daerah padi palawija dengan status tanah Kawasan Hutan Produksi dan Tanah Marga. Penggunaan tanah dalam wilayah Kecamatan Tegineneng merupakan lahan kering peladangan, sawah tadah hujan, hutan negara dan perkebunan rakyat. Sebaran luas lahan Kecamatan Tegineneng yang dirinci berdasarkan jumlah desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Sebaran luas lahan Kecamatan Tegineneng yang dirinci berdasarkan jumlah desa/kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas	
	Km ²	Ha
1. Kresno Widodo	121,6	1.216
2. Gedung Gumanti	193,5	1.935
3. Kejadian	32	320
4. Bumiagung	140,7	1.407
5. Batang Hari Ogan	69,1	691
6. Rejoagung	108,5	1.085
7. Kota Agung	105	1.050
8. Negara Ratuwates	40,1	401
9. Gunung Sugih Baru	51,3	513
10. Margo Mulyo	68,9	689
11. Trimulyo	100,7	1.007
12. Sinar Jati	71,7	717
13. Margo Rejo	102,9	1.029
14. Gerning	175	1.750
15. Panca Bakti	45,3	453
Jumlah	1.426,3	14.263

Sumber : Pesawaran dalam Angka, 2010

Tabel 6 menunjukkan bahwa luas lahan terbesar berada pada Desa/Kelurahan Gedung Gumanti dengan luas 1.935 ha. Desa/Kelurahan Kota Agung menduduki urutan ke 5 jika dilihat dari luas lahannya dan Desa Kota Agung adalah desa yang menjadi tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti.

2. Penduduk

Jumlah penduduk di Kecamatan Tegineneng sebanyak 49.753 jiwa dengan luas 142,63 km². Jumlah kepadatan penduduk di Kecamatan Tegineneng jika dilihat berdasarkan per Desa/Kelurahan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kepadatan penduduk di Kecamatan Tegineneng Dirinci per Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas (Km²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)
1. Kresno Widodo	12,16	6.240	513,16
2. Gedung Gumanti	19,35	4.382	226,46
3. Kejadian	3,20	1.509	471,46
4. Bumiagung	14,07	7.262	516,13
5. Batang Hari Ogan	6,91	2.506	362,66
6. Rejoagung	10,85	5.394	497,14
7. Kota Agung	10,50	2.033	193,62
8. Negara Ratuwates	4,01	680	169,62
9. Gunung Sugih Baru	5,13	1.210	235,87
10. Margo Mulyo	6,89	3.589	520,90
11. Trimulyo	10,07	5.418	538,03
12. Sinar Jati	7,17	1.111	154,95
13. Margo Rejo	10,29	3.956	384,45
14. Gerning	17,50	3.380	193,14
15. Panca Bakti	4,53	1.083	239,07
Jumlah	142,63	49.753	364,21

Sumber : Pesawaran dalam Angka, 2010

Pada tabel 7 dapat dilihat kepadatan penduduk terbesar berada di Desa/Kelurahan Trimulyo yaitu sebesar 538,03, kepadatan penduduk ini juga dipicu oleh banyaknya jumlah penduduk di Desa/Kelurahan

tersebut, dimana Desa/Kelurahan Trimulyo memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.418 jiwa.

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data BPS tahun 2009, prasarana yang ada di Kecamatan Tegineneng terdiri dari 28 taman kanak-kanak, 34 sekolah dasar, 10 sekolah lanjutan tingkat pertama, 6 sekolah menengah atas, 94 masjid, 138 musholla, 11 gereja, 9 pura, 2 poliklinik, 6 puskesmas pembantu, 1 rumah bersalin. Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Tegineneng terdiri dari 3 dokter, 9 perawat, 18 bidan, dan 54 dukun bayi.

Sarana jalan raya yang ada di Kecamatan Tegineneng terdiri atas kondisi jalan baik dengan panjang jalan 63,77 km, kondisi sedang 45,85 km, dan kondisi rusak 2,28 km. Hal tersebut menunjukkan bahwa kondisi jalan di sepanjang Kecamatan Tegineneng tergolong jalan yang baik.

Berdasarkan keadaan geografis kabupaten pesawaran dan kecamatan Tegineneng dapat dilihat keadaan geografis dan iklim dari masing-masing daerahnya. Hal ini dapat mempengaruhi dari pertumbuhan tanaman sengon itu sendiri. Tanaman sengon yang memang merupakan tanaman tropis sangat cocok jika dibudidayakan didaerah seperti Kabupaten Pesawaran ini yang memiliki curah hujan rata-rata 231,9 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 16,7 hari/bulan. Rata-rata temperaturnya adalah 26,7°C. Rata-rata kelembapan adalah antara 83,2%.